

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir 1997, luas areal lahan kelapa sawit mencapai 2,9 juta ha dengan laju perluasan areal 5-7 % per tahun. Dan produksi minyakmentah sebesar 5,2 juta ton yang menyumbang 1,39 % GDP seluruh sektor. Pada tahun 2007 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai 6,6 juta ha (Harahap *et al.* 2008). Tanaman kelapa sawit tidak pernah lepas dari keberadaan serangga karena keragaman jenis serangga bagi kelapa sawit sangatlah berarti untuk kestabilan ekosistem di pekebunan kelapa sawit.

Serangga merupakan hewan yang sudah ada sejak zaman dahulu dan mendominasi bumi. Jumlah spesies yang telah teridentifikasi mencapai satu juta spesies dan diperkirakan masih ada sekitar 10 juta spesies yang belum diidentifikasi (Borror *et al.* 1997).

Serangga dapat ditemukan di berbagai tempat termasuk di permukaan tanah. Serangga permukaan tanah merupakan serangga pemakan tumbuhan hidup dan tumbuhan mati yang berada diatas permukaan tanah. Serangga tanah berperan dalam proses perombakan atau dekomposisi material organik tanah sehingga membantudalam menentukan siklus material tanah sehingga proses perombakan didalam tanahakan berjalan lebih cepat dengan adanya bantuan serangga permukaan tanah (Borror *etal.* 1997).

Potensi TKKS masih belum terkaji dengan baik di Indonesia maupun dunia. Secara bersamaan dihasilkan pula limbah TKKS dengan potensi sekitar 2,5 juta ton per tahun. TKKS hanya dibakar dan sekarang telah dilarang karena

adanya kekhawatiran pencemaran lingkungan. Disamping itu, TKKS yang membusuk ditempat akan menarik kedatangan jenis kumbang atau serangga tertentu yang berpotensi merusak pohon kelapa sawit hasil peremajaan di lahan sekitar tempat pembuangan.

B. Rumusan Masalah

Pada perkebunan kelapa sawit adanya pengaplikasian tandan kosong sebagai tempat berbagai serangga yang bisa saja bermanfaat sebagai musuh alami dari hama pada habitat kelapa sawit bahkan sebagai hama dari tanaman kelapa sawit itu sendiri.

Dalam penelitian saya akan mengidentifikasi serangga yang memiliki habitat di janjang kosong baik yang merugikan maupun menguntungkan serta melakukan perbandingan rasio serangga yang ada dijanjang kosong berdasarkan simbiosis nya bagi tanaman kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis artropoda pada janjang kosong dan keanekaragaman dengan umur yang berbeda diaplikasikan pada kebun kelapa sawit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies artropoda pada pengaplikasian tandan kosong yang berbeda-beda

